

**PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN,
DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
MASYARAKAT DI KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh

YUSUF A
NIM. 4022021012



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2025 M / 1447 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN, DAN LITERASI
KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MASYARAKAT DI KOTA LANGSA**

Oleh:

YUSUF A
NIM. 4022021012

Dapat disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah

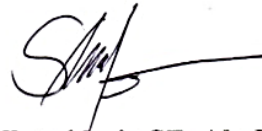
Langsa, 7 Agustus 2025

Pembimbing I



Yasmami, S.Ag, M.A
NIP. 19730318 199905 1 001

Pembimbing II



Shelly midesia, SE, Ak, M.si
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Chahayu Astina, M.Si
NIP. 19841123 201903 2 007

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN, DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI KOTA LANGSA” atas nama Yusuf A Nim: 4022021012 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 28 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Program Studi Ekonomi Syariah

Penguji I

Yusmami, S.Ag, M.A
NIP. 19730318 199905 1 001

Penguji II

Shelly midesia, SE, Ak, M.Si
NIP. 19901112 201903 2 007

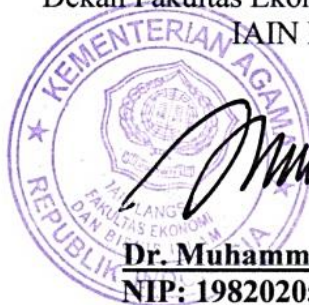
Penguji III

Ridwan, S.Pd.i, MA
NIP: 19720225 200710 1 002

Penguji IV

Mutia Sumarni, MM
NIP: 19880707 202321 2 055

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, M.A
NIP: 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUSUF A
NIM : 4022021012
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 02 Agustus 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lr.Mayasari, Matang Seulimeng,
Kec. Langsa Barat, Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN, JUMLAH TANGGUNGAN, DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI KOTA LANGSA”** benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 7 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



YUSUF A
NIM : 4022021012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan, dan literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di Kota Langsa. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan; (2) menganalisis pengaruh jumlah tanggungan terhadap perilaku pengelolaan keuangan; (3) menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan; dan (4) menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan, dan literasi keuangan digital secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria masyarakat dewasa yang telah memiliki pengalaman mengelola keuangan personal. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, ditunjukkan oleh nilai *t hitung* sebesar 2,871 dengan signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Sementara itu, jumlah tanggungan juga berpengaruh signifikan dengan *t hitung* 2,274 dan signifikansi $0,025 < 0,05$, menunjukkan bahwa beban tanggungan keluarga memengaruhi pola pengelolaan keuangan rumah tangga. Literasi keuangan digital memiliki pengaruh yang paling signifikan dengan *t hitung* sebesar 4,192 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap teknologi keuangan digital menjadi faktor dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan modern. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, berdasarkan hasil uji F sebesar 19,315 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,376 menunjukkan bahwa 37,6% variasi perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 62,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model seperti pendidikan, usia, dan faktor sosial-ekonomi lainnya. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan digital serta optimalisasi pengelolaan pendapatan dan tanggungan rumah tangga dalam menyusun perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan di era digitalisasi.

Kata kunci: Pendapatan, Tanggungan, Literasi Keuangan Digital, perilaku Keuangan, Regresi Linear

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.5.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Penjelasan Istilah	11
1.7 Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Pengelolaan Keuangan.....	15
2.1.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	15
2.1.2 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	16
2.1.3 Faktor – Faktor perilaku Pengelolaan Keuangan	18
2.2 Pendapatan	21
2.2.1 Pengertian Pendapatan	21
2.2.2 Indikator Pendapatan	23
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	26
2.3 Jumlah Tanggungan	30

2.3.1	Pengertian Jumlah Tanggungan	30
2.3.2	Indikator Jumlah Tanggungan.....	31
2.3.3	Faktor Jumlah Tanggungan	33
2.4	Literasi Keuangan Digital	36
2.4.1	Pengertian Literasi Keuangan Digital	36
2.4.2	Indikator Literasi Keuangan Digital.....	37
2.4.3	Faktor – Faktor Literasi Keuangan Digital.....	39
2.5	Penelitian Terdahulu	41
2.6	Kerangka Teori	43
2.6.1	Pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	45
2.6.2	Pengaruh jumlah tanggungan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.....	46
2.6.3	Pengaruh literasi keuangan digital perilaku pengelolaan keuangan.....	47
2.7	Hipotesis	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		51
3.1	Pendekatan Penelitian	51
3.2	Lokasi Penelitian.....	52
3.2	Waktu Penelitian.....	52
3.3	Populasi dan Sampel	52
3.3.1	Populasi	52
3.3.2	Sampel	53
3.4	Sumber Data Penelitian	54
3.5	Instrumen Pengumpulan Data.....	56
3.5.1	Observasi	56
3.5.2	Kuesioner.....	56
3.6	Definisi Operasional Variabel	57
3.7	Teknik Analisis Data	58
3.8	Uji Kualitas Data	58
3.8.1	Uji Validitas Data	58

3.8.2 Uji Reliabilitas	59
3.9 Uji Asumsi Klasik	59
3.9.1 Uji Normalitas.....	59
3.9.2 Uji Multikolinearitas	60
3.9.3 Uji Heteroskedasitas	61
3.9.4 Uji Autokorelasi.....	61
3.9.5 Uji Linearitas	62
3.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
3.11 Uji Hipotesis	63
3.11.1 Uji t.....	63
3.11.2 Uji F.....	64
3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
4.2 Karakteristik Responden	67
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	68
4.3.1 Hasil Uji Validitas	68
4.3.2 Uji Relibilitas	69
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.4.1 Uji Normalitas	72
4.4.2 Uji Multikolinearitas	73
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.4.4 Uji Autokorelasi	75
4.4.5 Uji linearitas	75
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	76
4.6 Uji Hipotesis	80
4.6.1 Hasil Uji t	80
4.6.2 Uji F.....	82
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	84
4.7 Pembahasan	88

4.7.1 Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	88
4.7.2 Pengaruh jumlah tanggungan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.....	90
4.7.3 Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan	92
4.7.4 Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, dan Literasi Keuangan Digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan ..	94
BAB V PENUTUP.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis	44
Gambar 4. 1 Uji histogram	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	56
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	57
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Pekerjaan	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas.....	68
Tabel 4. 3 Uji Realibitas	69
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4. 5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	73
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji linearitas	76
Tabel 4. 10 Persamaan Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4. 11 Uji T	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	82
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	84
Tabel 4. 14 Uji r Kecil.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Angket.....	104
Lampiran 2 Data Variabel X1	108
Lampiran 3 Variabel X2.....	111
Lampiran 4 Variabel X3.....	114
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	117
Lampiran 6 Uji Realibitas	117
Lampiran 7 Uji histogram	118
Lampiran 8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	118
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas.....	118
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	119
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	119
Lampiran 12 Hasil Uji linearitas	119
Lampiran 13 Persamaan Regresi Linear Berganda	119
Lampiran 14 Uji T.....	119
Lampiran 15 Hasil Uji F	120
Lampiran 16 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan merupakan aspek fundamental dalam menjaga stabilitas ekonomi individu dan keluarga, terutama di tengah kondisi sosial ekonomi yang dinamis. Masyarakat produktif, yaitu kelompok usia kerja yang secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi, memegang peranan penting dalam menentukan arah pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Keberhasilan pengelolaan keuangan pada kelompok ini berkontribusi signifikan terhadap pencapaian kesejahteraan secara makro dan mikro. Namun demikian, tidak semua individu memiliki kemampuan dan perilaku yang tepat dalam mengelola keuangan, khususnya dalam konteks meningkatnya kebutuhan hidup, kompleksitas tanggungan rumah tangga, serta berkembangnya instrumen keuangan berbasis digital.

Pendapatan merupakan faktor utama yangengaruhi bagaimana individu mengelola keuangan mereka. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki ruang yang lebih fleksibel dalam perencanaan dan pengalokasian dana. Sebaliknya, mereka yang berpendapatan rendah lebih rentan terhadap tekanan keuangan, yang dapat berdampak pada kualitas hidup dan daya tahan finansial mereka. Studi yang dilakukan oleh Semet menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat,

karena pendapatan menentukan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan pokok, menabung, serta berinvestasi dalam jangka panjang.¹

Selain itu, jumlah tanggungan dalam keluarga turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi keuangan masyarakat. Semakin banyak anggota keluarga yang harus ditanggung, semakin besar pula tekanan terhadap alokasi keuangan rumah tangga dalam masyarakat. Hal ini menuntut adanya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih ketat dan efisien agar kebutuhan dasar tetap terpenuhi tanpa mengabaikan kesiapan menghadapi situasi darurat maupun perencanaan jangka panjang. Dengan demikian, masyarakat perlu memiliki kemampuan manajerial keuangan yang baik untuk dapat menyeimbangkan antara pengeluaran rutin, kebutuhan mendesak, dan tujuan finansial masa depan, terutama di tengah beban tanggungan yang terus meningkat.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam sistem keuangan, termasuk meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital. Literasi keuangan digital menjadi kompetensi esensial yang wajib dimiliki oleh masyarakat produktif agar dapat beradaptasi dengan perubahan ini. Literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan digital, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menggunakan aplikasi dan platform digital secara bijak dan aman. Penelitian oleh Baihaqqy dan Rizaldy menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan

¹ Maria Magdalena Semet, "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Padanri Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 4, no. 7 (2024): 5269-5282.

yang sehat, terutama di kalangan generasi muda yang akrab dengan teknologi digital.²

Literasi keuangan digital juga memfasilitasi masyarakat untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pemanfaatan produk keuangan seperti tabungan digital, e-wallet, hingga investasi online. Herdinata dan Pranatasari menekankan pentingnya pemahaman keuangan digital dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.³ Tanpa pemahaman yang memadai, masyarakat berisiko terjebak dalam praktik keuangan yang merugikan, seperti pinjaman online ilegal atau konsumsi yang tidak terkontrol.

Permasalahan yang mendasari penelitian ini terletak pada rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan masyarakat produktif di Kota Langsa. Meskipun kota ini didominasi oleh penduduk usia produktif dengan latar belakang ekonomi yang beragam, kemampuan dalam mengelola keuangan masih tergolong rendah, terutama di kalangan pelaku sektor informal yang penghasilannya tidak menentu. Selain itu, meskipun penggunaan platform digital seperti e-wallet dan mobile banking mulai meluas dalam kehidupan sehari-hari, tingkat literasi digital keuangan di masyarakat masih belum optimal. Rendahnya pemahaman terhadap fitur dan fungsi platform keuangan digital menyebabkan masyarakat kurang mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal

² Insan Baihaqqy and Mochammad Rizaldy, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Kelompok Generasi sebagai Mediasi dan Moderasi," *Coopetition* 13, no. 1 (2022): 373587.

³ Christian Herdinata and Fransisca Desiana Pranatasari, "Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," (2020).

untuk perencanaan keuangan, tabungan, maupun investasi. Situasi ini mencerminkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kemampuan manajerial keuangan masyarakat sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.⁴

Herlina mengungkapkan bahwa gaya hidup dan tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh nyata terhadap kemampuan individu dalam mengatur keuangannya.⁵ Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi sejauh mana literasi keuangan digital berperan dalam memediasi hubungan antara pendapatan, jumlah tanggungan, dan pengelolaan keuangan secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari ketiga variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat produktif di Kota Langsa.

Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya mengkaji berbagai faktor yangengaruhi perilaku keuangan masyarakat, seperti tingkat literasi keuangan, stabilitas pendapatan, akses terhadap layanan keuangan digital, serta jumlah tanggungan keluarga. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut menjadi krusial dalam merumuskan perilaku yang efektif untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak dan berkelanjutan. Dalam era digital, tantangan keuangan tidak hanya bersifat tradisional seperti rendahnya pendapatan atau tingginya tanggungan keluarga, tetapi juga berasal dari rendahnya kesadaran dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi keuangan

⁴ Meliana, Jerry Anggun, and Stevanus Gatot Supriyadi. "Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Gen Z Menggunakan Bank Digital di Indonesia." *Biznesa Ekonomika: Economic and Business Journal* 1.02 (2025): 147-162.

⁵ Herlina, Mira Mira, and Amelia Rezki Septiani Amin, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar," *YUME: Journal of Management* 8, no. 2 (2025): 471-495.

secara optimal. Handayani menekankan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan perlu disesuaikan dengan konteks digitalisasi agar dapat relevan dengan dinamika sosial ekonomi saat ini.⁶

Lebih lanjut, peran literasi keuangan syariah juga menjadi sorotan dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Studi oleh Humainy dan Nasution menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan hutang konsumsi.⁷ Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan terhadap literasi keuangan harus mencakup aspek nilai dan etika dalam pengambilan keputusan finansial.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan perilaku peningkatan literasi keuangan digital dan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Tidak hanya untuk individu, tetapi juga sebagai masukan kebijakan bagi pemerintah daerah dalam merancang program edukasi keuangan yang kontekstual dan aplikatif. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam bagaimana pendapatan, jumlah tanggungan, dan literasi keuangan digital secara simultanengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat produktif di Kota Langsa.

⁶ Sagita Handayani, "Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku UMKM Sektor Industri Perdagangan di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)," (2024).

⁷ Mahbub Humainy and Zubaidah Nasution, "Peran Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan terhadap Utang Konsumsi di Surabaya," *Journal of Business & Banking* 14, no. 1 (2024): 169-180.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

1. Pendapatan dan perilaku Pengelolaan Keuangan: pendapatan menjadi salah satu faktor penting yang dapat pengaruh pola pengelolaan keuangan individu maupun rumah tangga. Individu dengan pendapatan tinggi cenderung memiliki fleksibilitas dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya, seperti untuk tabungan, investasi, dan konsumsi yang terencana. Sebaliknya, mereka yang berpenghasilan rendah sering kali menghadapi keterbatasan dalam mengatur keuangan, sehingga prioritas penggunaan dana lebih banyak difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pokok. Hal ini menimbulkan perbedaan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh masyarakat produktif dengan latar belakang ekonomi yang bervariasi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi sejauh mana pendapatan berkontribusi terhadap pola pengambilan keputusan keuangan yang dijalankan.
2. Jumlah Tanggungan dan perilaku Pengelolaan Keuangan: Jumlah tanggungan dalam satu rumah tangga berpotensi memengaruhi keputusan keuangan individu secara signifikan. Beban ekonomi yang ditanggung oleh kepala keluarga atau individu yang menjadi penopang utama keuangan akan semakin besar seiring bertambahnya jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan. Kondisi ini dapat memaksa individu untuk menyesuaikan perilaku pengelolaan keuangan agar tetap mampu memenuhi kebutuhan seluruh anggota rumah tangga. Penyesuaian tersebut bisa berupa pengurangan konsumsi, pengalokasian dana darurat, atau

bahkan pencarian sumber penghasilan tambahan. Fenomena ini menunjukkan perlunya kajian yang mendalam terkait dampak jumlah tanggungan terhadap cara masyarakat merancang dan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan.

3. Literasi Keuangan Digital dan perilaku Pengelolaan Keuangan: Literasi keuangan digital menjadi aspek krusial dalam era transformasi digital yang terus berkembang. Pemahaman yang baik terhadap layanan keuangan berbasis digital memungkinkan individu untuk mengakses berbagai informasi dan instrumen keuangan secara lebih efisien. Kemampuan ini berdampak langsung pada kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keuangannya secara tepat. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan digital yang memadai cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial, seperti penggunaan aplikasi keuangan, transaksi non-tunai, dan pemanfaatan platform investasi daring. Oleh karena itu, perlu dianalisis bagaimana tingkat literasi keuangan digital memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat produktif.

1.3 Batasan Masalah

- 1 Pengaruh Pendapatan: Penelitian ini dibatasi pada analisis bagaimana pendapatan individu dalam masyarakat produktif di Kota Langsaengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan, seperti perencanaan anggaran, menabung, dan investasi.

- 2 Pengaruh Jumlah Tanggungan: Fokus pada sejauh mana jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan berdampak terhadap keputusan dan prioritas dalam pengelolaan keuangan masyarakat produktif.
- 3 Pengaruh Literasi Keuangan Digital: Membahas bagaimana tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi keuangan digital, seperti e-wallet dan mobile banking, pengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan masyarakat.
- 4 Pengaruh Simultan Tiga Variabel: Penelitian juga membatasi ruang lingkupnya pada pengaruh simultan antara pendapatan, jumlah tanggungan, dan literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat produktif di Kota Langsa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
2. Apakah jumlah tanggungan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
3. Apakah literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
4. Apakah pendapatan jumlah tanggungan dan literasi keuangan digital secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Menganalisis pengaruh jumlah tanggungan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4. Menganalisis pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan, dan literasi keuangan digital secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan pribadi, khususnya dalam konteks masyarakat produktif di era digital. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik terkait pengaruh faktor-faktor seperti pendapatan, jumlah tanggungan, dan literasi keuangan digital terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan dari studi ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan

model teoretis yang relevan untuk menganalisis perilaku keuangan masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dalam mengelola keuangan secara bijak. Masyarakat diharapkan mampu mengenali pengaruh kondisi ekonomi dan tingkat literasi keuangan digital terhadap kebiasaan finansial mereka, sehingga mampu merancang perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
- b. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui edukasi literasi keuangan digital dan pemberdayaan ekonomi. Pemerintah juga dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang program atau intervensi yang lebih tepat sasaran, terutama dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan rumah tangga di kalangan masyarakat produktif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan awal dalam mengembangkan studi lanjutan yang lebih mendalam terkait pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin relevan, serta memungkinkan pengujian model yang lebih kompleks dengan

mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat dalam tulisan dan judul. Maka perlu adanya penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Pendapatan: Pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam menentukan kemampuan ekonomi individu atau rumah tangga. Besaran pendapatan sangat memengaruhi daya beli, pola konsumsi, serta kapasitas seseorang dalam menabung dan berinvestasi. Individu dengan pendapatan tinggi umumnya memiliki ruang gerak lebih luas dalam mengelola keuangan, sementara mereka yang berpendapatan rendah cenderung fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar. Oleh karena itu, pendapatan menjadi faktor penting dalam merancang perilaku pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.⁸
2. Jumlah Tanggungan: Jumlah tanggungan merujuk pada banyaknya anggota keluarga yang menjadi beban ekonomi seorang individu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin banyak tanggungan yang dimiliki, maka semakin besar pula beban pengeluaran yang harus ditanggung, terutama untuk kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Kondisi ini menuntut seseorang untuk mengatur keuangan

⁸ Arrasyid, Achmad Royhanah. "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani." *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents 2021* (2021): 86-103.

dengan lebih hati-hati agar seluruh kebutuhan keluarga dapat terpenuhi tanpa mengganggu kestabilan finansial. Oleh karena itu, jumlah tanggungan menjadi salah satu variabel penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan.⁹

3. Literasi Keuangan Digital: Literasi keuangan digital adalah kemampuan individu dalam memahami, mengakses, dan menggunakan layanan serta informasi keuangan berbasis teknologi digital. Di tengah perkembangan ekonomi digital, kemampuan ini menjadi krusial untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan efisien. Literasi keuangan digital mencakup pemahaman terhadap aplikasi keuangan, transaksi non-tunai, penggunaan e-wallet, serta manajemen keuangan melalui platform daring. Tingkat literasi yang baik memungkinkan individu untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih terarah.¹⁰
4. Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada cara individu atau masyarakat dalam merencanakan, mengatur, mengalokasikan, dan mengendalikan keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup, menghadapi kondisi darurat, serta mencapai tujuan jangka panjang. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendapatan, jumlah tanggungan, literasi keuangan, dan akses terhadap layanan keuangan digital.

⁹ Purwanto, Agung, and Budi Muhammad Taftazani. "Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja k3l Universitas Padjadjaran." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 1.2 (2018): 33-43.

¹⁰ Puteri, Ananda Meylani, Intan Inanda, and Rifaldy Bagas Prasetyo. "Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap preferensi bank digital di kalangan mahasiswa." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3.4 (2024): 16-25.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan stabilitas ekonomi rumah tangga, mencegah krisis finansial pribadi, dan mendorong kesejahteraan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku ini guna merumuskan perilaku peningkatan kapasitas keuangan masyarakat.¹¹

5. Masyarakat Produktif adalah Masyarakat praktis merujuk pada kelompok sosial yang cenderung bertindak secara pragmatis dalam kehidupan sehari-hari, berfokus pada pemenuhan kebutuhan konkret, serta responsif terhadap situasi yang bersifat langsung dan fungsional. Mereka memprioritaskan tindakan-tindakan yang memiliki dampak nyata dan cepat dirasakan, tanpa terlalu mempertimbangkan aspek teoritis atau ideologis yang mendalam.¹²

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab.

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan dan pedoman penulisan.

¹¹ Selbi, Richa Angelia. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung." (2025).

¹² Setiawan, Eko. "Keterlibatan Kiai dalam Politik Praktis dan Implikasinya Terhadap Masyarakat." *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam* 12.1 (2014): 1-17.

Bab II Landasan Teoretis

Memaparkan mengenai Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah, penelitian terdahulu, Kerangka Konsep dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Menguraikan mengenai Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel, Teknik Analisis Data.

karena pendapatan menentukan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan pokok, menabung, serta berinvestasi dalam jangka panjang.¹

Selain itu, jumlah tanggungan dalam keluarga turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi keuangan masyarakat. Semakin banyak anggota keluarga yang harus ditanggung, semakin besar pula tekanan terhadap alokasi keuangan rumah tangga dalam masyarakat. Hal ini menuntut adanya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih ketat dan efisien agar kebutuhan dasar tetap terpenuhi tanpa mengabaikan kesiapan menghadapi situasi darurat maupun perencanaan jangka panjang. Dengan demikian, masyarakat perlu memiliki kemampuan manajerial keuangan yang baik untuk dapat menyeimbangkan antara pengeluaran rutin, kebutuhan mendesak, dan tujuan finansial masa depan, terutama di tengah beban tanggungan yang terus meningkat.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam sistem keuangan, termasuk meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital. Literasi keuangan digital menjadi kompetensi esensial yang wajib dimiliki oleh masyarakat produktif agar dapat beradaptasi dengan perubahan ini. Literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan digital, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menggunakan aplikasi dan platform digital secara bijak dan aman. Penelitian oleh Baihaqqy dan Rizaldy menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan

¹ Maria Magdalena Semet, "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Padanri Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 4, no. 7 (2024): 5269-5282.